

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari tingkat kesiapan Apoteker dalam perubahan perilaku pelayanan antibiotika tanpa resep sejumlah 92,6% baik sedangkan untuk 2 apotek lainnya didapatkan tingkat kesiapan Apoteker dalam perubahan perilaku pelayanan antibiotik tanpa resep sejumlah 7,4%. Adapun nilai rata-rata keseluruhan tingkat kesiapan Apoteker dalam perubahan perilaku pelayanan antibiotik tanpa resep sebesar 74,5% yang dalam kategori Baik.

#### **5.2. Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan gambaran tingkat kesiapan Apoteker dalam perubahan perilaku pelayanan antibiotik secara prospektif melalui wawancara Apoteker dan pasien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara lengkap sehingga dapat memudahkan informasi apa penyebab masih melayani dan membeli antibiotik tanpa resep.
2. Dibutuhkan dari Dinas Kesehatan Provinsi atau Dinas Kesehatan Kota sebaiknya menegaskan kepada Apotek dan Apoteker penanggung jawab untuk pelayanan dan penggunaan antibiotik yang rasional agar tidak terjadi resistensi dan penyalah gunan antibiotik pada hewan ternak terhadap antibiotik.

3. Melakukan pemantauan kesetiap Apotek sekali dalam dua minggu oleh pihak Dikes.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak AAB, Tannir MAA, Almansor MA, et all. 2011. *Non prescribed sale of antibiotics in Riyadh, Saudi Arabia: A Cross Sectional Study*. BMC Public Health 11:538
- Ahaditomo. 2000. *Pembuatan Obat dengan peristiwa iptek, manajemen, etika dan moral serta obligasi kemanusiaan*
- Al-Azzam SI, Al-Husein BA, Alzubi F, Masadeh MM et all. 2007. *Self-medication with antibiotics in Jordanian population*. Int. J. Occup : Med. Environ Health, 20: 373-380
- Arikunto. 2010. *Pengertian Populasi dan Skala Penilaian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Anonim. 2000. *Pengertian Antibiotik*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Anonim. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas terbatas, Direktorat Bina Farmasis Komunitas dan Klinik Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Depkes RI*
- Departemen Kesehatan RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No.128/MENKES/PER/II/2004 tentang Puskesmas*. Jakarta
- DepKes RI. 2009. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No 340/MENKES/PER/III tentang Rumah Sakit dan Pengelompokan Usia*. Jakarta. 2009
- Efendi, Muh Arief. 2009. *The power of Good Corporate Governance Teori dan Iplementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fernandez, Beatrix Anna Maria. 2013. *Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat NTT*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya
- Granleese, Jacqueline. 2004. *Occupational Pressures in Banking: Gender Differences,* Women in Management Review, Vol. 19 (4): 219-225
- Handayani, et al. 2006. *Perilaku Apoteker Mengenai Informasi dan Komunikasi*
- Handayani, et al. 2009. *Aspek Pengukur Kualitas Bidang dan Jasa Pelayanan Apotek*
- Joenes. 2001. *Kelengkapan Resep*. Edisi 2 hal 20-30, Airlangga University Press: Surabaya

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Magister*
- Kemenkes. 2004. *Pengertian Apotek*. Jakarta
- Kemenkes. 2004. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004*
- Kusnandar. 2007. *Pengertian Profesi*
- L Wanga dan L Emeso. 1999. *Analisis Deskriptif Kuesioner*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotika 2406/MENKES/PER/XII/2011*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51. 2009. *Pelayanan Kefarmasian*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 09. 2014. *Pengertian Klinik*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027. 2004. *Pengertian Apotek*
- Peraturan Pemerintahan nomor 25. 1980. *Tugas dan Fungsi Apotek*
- Pharmaceutical Care. *Pelayanan Kefarmasian*
- Radji. 2010. *Pengertian Antibiotik*. Yogyakarta. UGM
- Robert. 2011. *Performance Management Antibiotika*. Terjemahaan Surya Dharma dan Yanuar Irwan. Gramedia Pustaka: Jakarta
- Robert Y Kwick. 1972. *Pengertian Perilaku*. Jakarta
- Rosemary. 2011. *URICA: Assessing Readiness to Change Among Male Offenders At Intake*. Western Oregon University
- Sastramihardja, HS. 1997. *Penggolongan Antibiotik Aktivitas Sempit*. Yayasan Perbitan Ikatan Dokter Indonesia, Masalah Kedokteran Indonesia
- Sudiboyo. 2014. *Pengertian Inklusi dan Eksklusi*

- Sugiono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D dan Sampel*. Bandung Alfabeta
- Supardi. 2014. *Pengertian Instrumen Penelitian*
- Traverso et al. 2007. *Kepuasan Konsumen*
- UU Nomor 419 Pasal 1 Ayat 1. 1949. *Antibiotik*
- Volpato DE, De Souza BV, Dalla Rosa LG et all. 2005. *Use of antibiotics without medical prescription*. Braz. J. Infect. Dis., 9: 288-291
- WHO. *Global Strategy for Containment of Antimicrobial Resistance*. Geneva, 2001
- WHO. 2006. *The Role of Education in The Rational Use of Medicine*, *Searo Techical Publication ed. New Delhi, 2006*
- WHO. 2011. *Combat Antimicrobial Resistance*. World Health Organisation. [http://www.who.int/world-health-day/2011/WHD201\\_FS\\_EN.pdf](http://www.who.int/world-health-day/2011/WHD201_FS_EN.pdf) (Diaksesseptember 2013)
- Wren, Brent M. 2006. *Exsaming Gender Differences in Perfonmance Evaluations, Rewards, and Punishments*. *Journal of Management Research*, Vol. 6 (3): 116- 124
- Yoga. A.S., Hananditia. R.P., Bambang S. 2017. *Profil Kualitas Pelayanan Resep oleh Apoteker di beberapa Apotek kecamatan Klojen Kota Malang*. Malang: Pharmaceutical Journal of Indonesia





## LAMPIRAN I



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
(BAKESBANGPOL)  
Alamat : Jl. Kakhas No. 10 Telp. (0378) 7503044 Mataram  
Email : bakeshbangpol.mataramkota@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070/27 / Bks-Pol/IV/2019

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 113/IL3.AU/FIK/IV/2019 Tanggal 16 April 2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari dan meneliti Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Bahtil Fitriani  
Alamat : Jl. Irigasi I No. 2 Mataram  
Bidang/Judul : Tingkat Kesiapan Apoteker Dalam Perubahan Prilaku Pelayanan Antibiotika Tanpa Resep Di Apotek Daerah Kecamatan Mataram  
Lokasi : - Dikes Kota Mataram  
- Apotek Se-Kecamatan Mataram  
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang  
Lamanya : 25 April s/d 25 Juli 2019.  
Status Penelitian : Baru

**3. Hal-hal yang harus ditaati oleh peneliti :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus menaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 23 April 2019  
Kepala Bakesbangpol  
Kota Mataram,

  
**H. RUDI SURYAWAN, SH**  
Peribwa Utama Muda (IV/c)  
NIP-19711230 199703 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
4. Yang bersangkutan.

## LAMPIRAN II



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)  
KOTA MATARAM  
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA  
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

### SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070/234/Balitbang-ICT/IV/2019

TENTANG

### KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 113/IL.3.AU/FIK/IV/2019 Tanggal 16 April 2018.
  - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/271/Bks-Pol/IV/2019 Tanggal 23 April 2019.

### MENGIJINKAN

Kepada  
Nama : **Baitil Fitriani.**  
Fakultas : Ilmu Kesehatan.  
Judul Penelitian : **"Tingkat Kesiapan Apoteker Dalam Perubahan Prilaku Pelayanan Antibiotik Tanpa Resep di Apotik Daerah Kecamatan Mataram."**  
Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Mataram dan Apotik Se-Kecamatan Mataram.  
Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian Selama 3 (Tiga) Bulan Terhitung Sejak dikeluarkannya Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian ini.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 25 April 2019 M  
18 Sya'ban 1440 H

Kepala Balitbang Kota Mataram

  
**H. LALU JOHARI**  
NIP. 19681204 200112 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram di Mataram;
- Pemilik Apotik Se-Kecamatan Mataram di Mataram;
- Yang Bersangkutan;



### Lampiran III Informed Consent Form Kuesioner

Bapak/Ibu yang terhormat, bersama dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu sekalian untuk berpartisipasi dalam penelitian kami mengenai Tingkat kesiapan Apoteker terhadap perubahan perilaku dalam pelayanan antibiotika tanpa resep di apotik.

Apabila Bapak/Ibu setuju untuk berpartisipasi, Bapak/Ibu akan diminta untuk mengisi kuesioner pada hari yang disepakati untuk mengetahui kesiapan apoteker dalam perubahan perilaku pelayanan antibiotika tanpa resep. Identitas Bapak/ibu akan kami catat dalam daftar yang berbeda dan hanya menjadi konsumsi pihak peneliti.

Dengan adanya penelitian ini kami berharap dapat memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan antibiotik tanpa resep di apotik.

Jika Bapak/Ibu mempunyai pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pengisian kuesioner ini dapat menelepon kami di nomor 087860343567. Terimakasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk mendukung pengisian kuesioner dalam penelitian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Saya telah membaca dan mendapat keterangan yang lengkap dan jelas tentang manfaat dan risiko atas hasil survey ini serta mengerti tentang informasi di atas, dan saya dengan sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam survey ini dan sanggup untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Mataram, juli 2019

Tanda tangan responden/partisipan

(.....)

Fasilitator interview

Apoteker Pengelola Apotek

Baitil Fitriani

**Lampiran IV**  
**Kuesioner**

Form Penilaian Urica (The University of Rhode Island Change Assessment)

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan apoteker dalam perubahan perilaku terkait pelayanan antibiotik tanpa resep, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan antibiotik di Apotek. Setiap pertanyaan dibawah ini menggambarkan bagaimana pendapat anda terkait pelayanan antibiotika tanpa resep.

**Nama :**

Petunjuk pengisian :

Sebutkan sejauh mana anda cenderung untuk setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pertanyaan. Setiap pertanyaan berikut, pilihlah jawaban yang menggambarkan bagaimana perasaan anda saat ini, bukan yang anda rasakan sebelumnya atau yang ingin anda rasakan. Berikut adalah lima kemungkinan jawaban yang dapat anda pilih.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu/ Tidak Yakin

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Beri tanda  $\checkmark$  sesuai jawaban anda pada kolom jawaban berikut :

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Sejauh yang saya ketahui, saya tidak memiliki masalah terkait pelayanan antibiotika tanpa resep					
2	Saya pikir, saya mungkin siap untuk melakukan perubahan terkait pelayanan antibiotik tanpa resep.					
3	Saya sedang melakukan perubahan terhadap masalah pelayanan antibiotik tanpa resep					
4	Perubahan (tidak melayani antibiotika tanpa resep) tersebut mungkin bermanfaat untuk menyelesaikan masalah saya.					
5	Saya tidak melakukan pelayanan antibiotika tanpa resep. Jadi tidak penting bagi saya berpartisipasi dalam penelitian ini.					
6	Pelayanan antibiotika tanpa resep membuat saya khawatir, mungkin saya kembali berada pada masalah yang berhasil saya rubah, maka saya berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mencari bantuan.					
7	Akhirnya saya melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah saya terkait pelayanan antibiotika tanpa resep					
8	Saya berpikir mungkin saya ingin merubah kebiasaan saya terkait pelayanan antibiotika tanpa resep					
9	Saya telah sukses mengatasi masalah saya terkait pelayanan antibiotika tanpa resep, tetapi saya tidak yakin mampu					

	melakukannya secara konsisten.					
10	Saat ini masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep sangat sulit, tapi saya sedang berusaha mengatasinya					
11	Berpartisipasi dalam penelitian ini sama dengan membuang-buang waktu saya karena masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep ini, tidak harus saya yang menyelesaikan.					
12	Sepertinya saya melakukan suatu kesalahan dalam pelayanan antibiotika, tetapi tidak ada yang benar-benar perlu saya rubah.					
13	Saya berusaha keras untuk berubah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep					
14	Saya memiliki suatu masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep dan saya rasa sebaiknya saya perlu untuk megatasinya					
15	Saya tidak menindaklanjuti apa yang telah saya rubah maupun apa yang saya harapkan, dan saya berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mencegah terjadinya kembali masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep					
16	Walaupun saya tidak selalu berhasil dalam suatu perubahan, setidaknya saya berusaha mengatasi masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep.					
17	Saya pernah berpikir, jika saya mengatasi masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep, saya akan merasa bebas dari masalah tersebut tapi kadang saya masih harus berjuang untuk melakukannya					
18	Saya harap saya memiliki ide lebih banyak untuk mengatasi masalah saya dalam pelayanan antibiotika tanpa resep.					
19	Saya telah mulai menyelesaikan masalah saya dalam pelayanan antibiotika tanpa resep tapi sepertinya saya membutuhkan bantuan orang lain.					
20	Saat ini saya membutuhkan dorongan untuk membantu saya dalam mempertahankan perubahan dalam pelayanan antibiotik yang telah saya lakukan					
21	Mungkin saya menjadi bagian dari masalah dalam pelayanan antibiotik tanpa resep , tetapi saya tidak benar-benar merasa diri saya seperti itu					
22	Saya harap ada seseorang disini yang bisa memberikan saran yang baik untuk saya.					
23	Siapapun bisa berbicara tentang perubahan dalam pelayanan antibiotik. Sebenarnya saya sedang melakukan sesuatu untuk perubahan tersebut.					
24	Saya berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mencegah terjadinya kembali masalah dalam pelayanan antibiotika tanpa resep.					
25	Tidak melayani antibiotika tanpa resep memang sulit, tetapi saya rasa saat masalah itu terjadi kembali, saya dapat mengatasinya					
26	Saya khawatir dalam pelayanan antibiotika tanpa resep, begitu pula dengan orang lain. Mengapa harus membuang-buang waktu untuk					

	memikirkan orang lain dalam masalah tersebut.					
27	Saya sedang menyelesaikan masalah dalam pelayanan antibiotik tanpa resep dengan bersungguh-sungguh					
28	Saya lebih memilih untuk mengatasi masalah saya dalam pelayanan antibiotik tanpa resep dari pada mencoba untuk merubah orang lain.					
29	Saya pernah mencoba untuk mengatasi masalah dalam pelayanan antibiotik tanpa resep, tetapi masalah itu tetap datang kembali menghantui saya					



### Lampiran V HASIL UJI VALIDASI KUESIONER

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item1	Pearson Correlation	1	.361	.906	.699	.	-.060
	Sig. (2-tailed)		.550	.034	.189	.	.923
	N	5	5	5	5	5	5
item2	Pearson Correlation	.361	1	.327	.000	.	-.167
	Sig. (2-tailed)	.550		.591	1.000	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
item3	Pearson Correlation	.906	.327	1	.845	.	-.327
	Sig. (2-tailed)	.034	.591		.071	.	.591
	N	5	5	5	5	5	5
item4	Pearson Correlation	.699	.000	.845	1	.	.000
	Sig. (2-tailed)	.189	1.000	.071		.	1.000
	N	5	5	5	5	5	5
item5	Pearson Correlation	.	.	.	.	1	.
	Sig. (2-tailed)						
	N	5	5	5	5	5	5
item6	Pearson Correlation	-.060	-.167	-.327	.000	.	1
	Sig. (2-tailed)	.923	.789	.591	1.000	.	
	N	5	5	5	5	5	5
item7	Pearson Correlation	.516	.408	.802	.791	.	-.408
	Sig. (2-tailed)	.373	.495	.103	.111	.	.495
	N	5	5	5	5	5	5
item8	Pearson Correlation	.516	.408	.802	.791	.	-.408
	Sig. (2-tailed)	.373	.495	.103	.111	.	.495
	N	5	5	5	5	5	5
item9	Pearson Correlation	-.549	.480	-.629	-.620	.	.320
	Sig. (2-tailed)	.337	.413	.256	.264	.	.599
	N	5	5	5	5	5	5
item10	Pearson Correlation	.000	-.645	.000	.500	.	.645
	Sig. (2-tailed)	1.000	.239	1.000	.391	.	.239
	N	5	5	5	5	5	5
item11	Pearson Correlation	-.361	-1.000	-.327	.000	.	.167
	Sig. (2-tailed)	.550	.000	.591	1.000	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
item12	Pearson Correlation	.060	-.667	-.218	.000	.	.667
	Sig. (2-tailed)	.923	.219	.724	1.000	.	.219



## Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item12	N	5	5	5	5	5	5
item13	Pearson Correlation	-.118	.218	.071	.423	.	.327
	Sig. (2-tailed)	.850	.724	.909	.478	.	.591
	N	5	5	5	5	5	5
item14	Pearson Correlation	-.730	.000	-.567	-.224	.	.289
	Sig. (2-tailed)	.162	1.000	.319	.718	.	.638
	N	5	5	5	5	5	5
item15	Pearson Correlation	-.330	.456	-.598	-.707	.	.456
	Sig. (2-tailed)	.588	.440	.287	.182	.	.440
	N	5	5	5	5	5	5
item16	Pearson Correlation	-.060	-.167	.218	.645	.	.167
	Sig. (2-tailed)	.923	.789	.724	.239	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
item17	Pearson Correlation	.233	.645	.423	.500	.	.000
	Sig. (2-tailed)	.706	.239	.478	.391	.	1.000
	N	5	5	5	5	5	5
item18	Pearson Correlation	.843	.667	.764	.645	.	.167
	Sig. (2-tailed)	.073	.219	.133	.239	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
item19	Pearson Correlation	.590	-.408	.535	.791	.	.408
	Sig. (2-tailed)	.295	.495	.353	.111	.	.495
	N	5	5	5	5	5	5
item20	Pearson Correlation	.699	.000	.845	1.000	.	.000
	Sig. (2-tailed)	.189	1.000	.071	.000	.	1.000
	N	5	5	5	5	5	5
item21	Pearson Correlation	-.147	.612	-.134	.000	.	.408
	Sig. (2-tailed)	.813	.272	.830	1.000	.	.495
	N	5	5	5	5	5	5
item22	Pearson Correlation	.361	.167	.327	.645	.	.667
	Sig. (2-tailed)	.550	.789	.591	.239	.	.219
	N	5	5	5	5	5	5
item23	Pearson Correlation	.699	.000	.845	1.000	.	.000
	Sig. (2-tailed)	.189	1.000	.071	.000	.	1.000
	N	5	5	5	5	5	5
item24	Pearson Correlation	.361	.167	.327	.645	.	.667
	Sig. (2-tailed)	.550	.789	.591	.239	.	.219
	N	5	5	5	5	5	5



Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item25	Pearson Correlation	.516	.408	.802	.791	.	-.408
	Sig. (2-tailed)	.373	.495	.103	.111	.	.495
	N	5	5	5	5	5	5
item26	Pearson Correlation	-.221	-.102	-.535	-.791	.	.102
	Sig. (2-tailed)	.721	.870	.353	.111	.	.870
	N	5	5	5	5	5	5
item27	Pearson Correlation	-.963	-.167	-.873	-.645	.	.167
	Sig. (2-tailed)	.008	.789	.053	.239	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
item28	Pearson Correlation	-.473	-.764	-.429	-.423	.	-.327
	Sig. (2-tailed)	.421	.133	.472	.478	.	.591
	N	5	5	5	5	5	5
item29	Pearson Correlation	.542	-.167	.218	.000	.	.167
	Sig. (2-tailed)	.346	.789	.724	1.000	.	.789
	N	5	5	5	5	5	5
itemtot	Pearson Correlation	.405	.270	.437	.715	.	.511
	Sig. (2-tailed)	.498	.661	.462	.174	.	.379
	N	5	5	5	5	5	5

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran VI**  
**DATA APOTEK DI KECAMATAN MATARAM 2018**

No	Apotek	Penanggung jawab
1.	Amanah	Alfi Sahri R,S.Si.,Apt
2.	Amanah II	Lisa Rinanjung,S.Farm.,Apt
3.	Aura Farma	Fafir Rahmah,S.Si.Apt
4.	C W 4	Mira Yesi Satyarini,S.Farm.Apt
5.	Catur Warga	Sri Wahyuni I.,S.Farm.Apt
6.	Catur Warga III	Ken Ronggo Putro.,S.Farm Apt
7.	Catur Warga IV	Dra. Hj Handri Arsi E.,Apt
8.	Century LEM	Maratus Soliha,S. Farm.Apt
9.	Citra Medica	Ga Pt.Sri E,S Farm.M.Sc.Apt
10.	Dahlia	Evi Fatmi Utami,S.,Farm.Apt
11.	Dewi Farma	Iga Dewi Mariati,S.,Farm.Apt
12.	Duta Sehat	Cipto Sugianto.S.,Si.Apt
13.	Erha21	Sriharpendranani,S.Farm.Apt
14.	Faya Farma	Ivan Ariesta Dwifaya,MM.Apt
15.	Guardian Hero	Made Yuning Swarintan
16.	Gurdian Lem	Sri Rejeki A.D,S.Farm.Apt
17.	Gek	Siti Zurkah
18.	Ibunda	B. Ending,S.Si. Apt
19.	Kamboja	Indah Permata Rinsiana,S.Farm.Apt
20.	Kf Gajah Mada	Dwi Yumamie M.,S.Farm.Apt
21.	Kf Catur Warga	Enny Seftiami P L,S Farm Apt
22.	Kf Selaparang 234	Fitri Arwati,S.Farm.,Apt
23.	Kf 134	Aulia Shilviana,S.Farm.Apt
24.	Khresna Farma	Putu Dedy,S. Farm.Apt
25.	Kf 189 Sriwijaya	Muslim,S.Si.Apt
26.	Lentera	Ika Andhyka,S.Si.Apt
27.	Manjur Sehat	Yulianto Wijaya,S.Farm.Apt
28.	Masyarakat	Ananda Putra A.S.Si.Apt
29.	Murah	L. Wiskaryadi,S.Si.Apt
30.	Pagesangan	Ajeng Dian Pratiwi,M.Farm Apt
31.	Panjitilar	Drs A.Aziz Umar,Apt
32.	Parta Farma	Nilawati,S.Farm,Apt
33.	Quantum	Edo Frezzy,S.Far.Apt
34.	Ratna	Idha Astute Albasar ,S.Farm.Apt
35.	Sahabat Risa	Kalshovia M.Iswari,S Farm.Apt
36.	Solata	Evi Veronica,S.Si.Apt
37.	Surya	Ni Made Arni Amrita A M.S.Farm.Apt
38.	Vita Farma	Fahima Aristantia,S.Farm.Apt
39.	K24 Ampenan	Cahyaningtyas,S.Farm.Apt
40.	Dian	Rifany Hijriani,S.Farm.Apt

